

PEWARNAAN ALAM PADA BENANG DENGAN LIMBAH GAMBIR
(Studi Kasus di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)
Universitas Negeri Padang



Oleh:

Maulidia Rahmah Fitrio / 19075029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

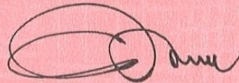
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pewarnaan Alam Pada Benang Dengan Limbah Gambi .Studi Kasus Di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By.
Nama : Maulidia Rahmah Fitrio
NIM/ BP : 19075029/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP. 19570824 198110 2001

Kepala Departemen



Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si
NIP. 197611172003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maulidia Rahmah Fitrio

NIM : 19075029

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pewarnaan Alam Pada Benang Dengan Limbah Gambir
:Studi Kasus Di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By:**

Padang, Agustus 2023


Tim Penguji

Tanda Tangan

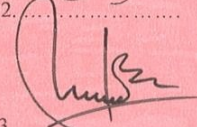
1. Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi, MA.

1. 
.....

2. Anggota : Dra. Adriani, M. Pd.

2. 
.....

3. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si

3. 
.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail: ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidia Rahmah Fitrio
NIM/ BP : 19075029/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Pewarnaan Alam Pada Benang Dengan Limbah Gambir :Studi Kasus Di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By:

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Maulidia Rahmah Fitrio
NIM. 19075029

ABSTRAK

Maulidia Rahmah Fitrijo. 2023: Pewarnaan Alam Pada Benang Tenun Dengan Limbah Gambir Studi Kasus Di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By

Pewarnaan benang saat ini banyak menggunakan pewarna sintetis padahal pewarna sintetis tidak baik untuk kesehatan. Salah satu Rumah Tenun di Sumatera Barat yaitu Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By kembali menggunakan bahan alam dengan memanfaatkan limbah cair gambir. Tidak banyak yang mengetahui bahwa limbah cair gambir dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarnaan alam. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pewarnaan benang dan bagaimana warna benang yang dihasilkan dari limbah cair gambir.

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilik dan pengrajin Tenun Kubang H. Ridwan By berjumlah 7 orang sebagai informan. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu Proses pewarnaan benang dilakukan dengan cara : 1) Pencucian benang dengan vlot 1:4, 1 kg benang dicelup kedalam 4 liter air yang telah dilarutkan dengan 20 gram deterjen. 2) Pencelupan benang dengan vlot 1:50, 1 kg benang dicelup kedalam 50 liter limbah cair gambir. 3) Fiksasi menggunakan fiksator tawas, tunjung dan kapur dengan vlot 1:33, 1 kg masing-masing fiksator dengan 33 liter air untuk 2,78 kg benang. 4) Pencucian benang dengan air panas. Warna yang dihasilkan dari pewarnaan alam menggunakan limbah cair gambir terbagi menjadi tiga yaitu tawas menghasilkan warna *Warm Brown*, kapur menghasilkan warna *Muddy Waters Brown* dan tunjung menghasilkan warna *Chocolate Brown*.

Kata Kunci: Pewarnaan Benang, Limbah Cair Gambir, Proses Pewarnaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan atas segala nikmat iman, islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pewarnaan Alam Pada Benang Tenun Dengan Limbah Gambir :Studi Kasus Di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By:”. *Shalawat* beserta salam untuk suri tauladan Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA, selaku Dosen pembimbing yang dengan setulus hati memberikan arahan, bimbingan serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd, dan Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi penulis.
3. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata.
6. Ibu Yulia Rahmi Selaku Pemilik Tenun Kubang H. Ridwan By.

Teristimewa untuk orang tua penulis, Yuni Asneli dan Iwan Fitrio telah menjadi orang tua yang hebat karena tanpa dukungan kedua orang tua dari penulis, tidak mungkin penulis bisa berada sampai dititik sekarang ini. Pertama penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bunda tercinta kerana sudah sabar dalam menghadapi dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini sekali lagi terima kasih kepada bunda tercinta karena selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang serta doa yang tentunya tidak akan bisa penulis balas. Kemudian yang kedua penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada ayah yang paling hebat karena tanpa kerja keras dan usaha ayah, mungkin penulis tidak akan bisa menempuh pendidikan sampai ke jenjang kuliah seperti saat ini, terima kasih sudah bekerja keras untuk penulis dan keluarga. Yang ketiga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Uda Diaz (abang) karena sudah menjadi abang yang hebat dan bertanggung jawab, dan sudah banyak memberikan motivasi kepada penulis kemudia sudah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Tentunya tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Aisyah (adik) sudah menjadi adik yang selalu baik dan sayang kepada penulis.

Kepada para sahabat, penulis ingin mengucapkan banya terimakasih yaitu kepada Tesya Febriatin yang telah menemani penulis melakukan penelitian ke lapangan, selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada Yolanda telah menjadi sahabat yang baik selama empat tahun perkuliahan dan selalu menemani penulis baik disaat susah maupun disaat senang. Semoga kita bisa terus bersahabat dikemudian hari.

Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan dapat menjadi amalan baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT. penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan baik dari isi, ataupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar menjadi pelajaran dikemudian hari.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
A. Kajian Teori	9
1. Zat Pewarna Alam.....	9
2. Gambir.....	11
3. Limbah Cair Gambir	12
4. Tenun Kubang.....	13
5. Benang Tenun	15
6. Proses Pewarnaan.....	17
7. Proses Pewarnaan Benang Dengan Limbah Cair Gambir.....	18
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Jenis Data	24
D. Informan.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	30
G. Analisis Data.....	30

H. Keabsahan Data	31
BAB IV	32
A. Temuan Umum	32
1. Usaha Tenun Di Kenagarian Kubang.....	32
2. Sejarah Tenun Kubang H. Ridwan By	33
B. Temuan Khusus	37
1. Proses Pewarnaan Benang Di Tenun Kubang H. Ridwan By Menggunakan Limbah Cair Gambir	37
2. Warna Yang Di Hasilkan Dari Pewarnaan Alam Pada Benang Dengan Limbah Cair Gambir	58
C. Pembahasan.....	62
BAB V.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tanaman Gambir.....	12
Gambar 2 Limbah Cair Gambir	13
Gambar 3 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4 Peta Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.....	32
Gambar 5 Proses Penjemuran Benang Setelah Pencelupan	52
Gambar 6 Proses Pencelupan Benang Dengan Limbah Cair Gambir	52
Gambar 7 Proses Penyaringan Fiksasi	55
Gambar 8 Proses Fiksasi Tunjung.....	55
Gambar 9 Proses Fiksasi Tawas.....	55
Gambar 10 Proses Fiksasi Kapur	56
Gambar 11 Proses Pencucian Benang Setelah Fiksasi	58
Gambar 12 Foto Bersama Pemilik Tenun Kubang H. Ridwan By.....	100
Gambar 13 Rumah Produksi Tenun Kubang	100
Gambar 14 Foto Bersama Pengrajin Tenun Kubang.....	101
Gambar 15 Proses Menenun Dengan Menggunakan Benang Pewarna Alam.....	101
Gambar 16 Proses Pengumpulan Benang Pewarna Alam	102
Gambar 17 Proses Pewarnaan Benang.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Informan.....	26
Tabel 2 Alat-Alat Pewarnaan Benang.....	41
Tabel 3 Bahan Pewarnaan Benang.....	42
Tabel 4 Warna Benang.....	61
Tabel 5 Hasil Uji Warna Benang Dengan <i>Colorblind</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian.....	75
Lampiran 2 Panduan Wawancara.....	76
Lampiran 3 Data Informan.....	79
Lampiran 4 Catatan Lapangan	81
Lampiran 5 Dokumentasi Lapangan	100
Lampiran 6 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi	103
Lampiran 7 Surat Tugas Pembimbing.....	104
Lampiran 8 Surat Tugas Seminar.....	105
Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pewarnaan merupakan suatu hal yang lumrah dalam industri kain Tenun, karena dengan menambahkan warna pada kain atau pakaian itu akan menjadi daya tarik bagi konsumen yang akan membeli. Penggunaan pewarnaan pada industri kain tenun kini sudah cukup meluas. Pewarnaan sendiri merupakan suatu tahap awal dalam proses pembuatan kain tenun, sebelum masuk ke tahap proses pembuatan kain tenun ada proses pewarnaan benang. Pada saat ini pewarnaan pada benang banyak yang menggunakan pewarna sintetis karena lebih praktis dibandingkan dengan pewarnaan alam. Proses pewarnaan menggunakan pewarna sintetis lebih *simple* dibandingkan dengan pewarna alam, dan semakin berkembangnya zaman semakin sedikit rumah tenun yang menggunakan pewarna alam. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan Yulia Rahmi pemilik dari Tenun Kubang H. Ridwan By pada tanggal 27 April 2023 mengatakan bahwa “Di Kenagarian Kubang terdapat empat rumah usaha tenun yang tersisa yaitu Tenun Kubang H. Ridwan By, Tenun Marni Geneng, Tenun Rangkiang, dan Tenun Syarial Bustami”. Dari ke empat Rumah Tenun yang ada di Kenaagarian Kubang hanya Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By yang memproduksi kain dengan menggunakan warna alam dan tiga rumah tenun lainnya menggunakan pewarna sintetis.

Pewarnaan alami adalah zat pewarna yang diperoleh dari alam (Djufri, 1976:86). Kemudian menurut Yuliana (2022:180) Warna alam kebanyakan berasal dari tanaman karena lebih mudah diperoleh, seperti pada batang, daun, kulit kayu, buah, bunga, akar, dan lainnya. Dapat diartikan bahwa pewarna alam merupakan pewarna yang baik digunakan karena tidak menggunakan bahan kimia dan tidak merusak lingkungan. Karena bahan pewarnaan alam ini di peroleh dari alam sehingga sangat ramah terhadap lingkungan.

Disaat banyak Rumah Tenun mulai beralih ke pewarnaan sintetis, Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By mulai menerapkan pewarnaan alam pada benang dengan limbah cair gambir. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan Yulia Rahmi pada tanggal 27 April 2023 mengatakan bahwa: “Alasan kami menggunakan pewarnaan alam awalnya karena permintaan dari konsumen dan juga dengan pewarnaan alam ini kami dapat memberikan variasi pilihan warna untuk konsumen”. Karena tingginya permintaan pasar terhadap pewarnaan alam ini yang membuat Tenun Kubang H. Ridwan By mulai menggunakan pewarnaan alam pada benang. Adapun bahan alam yang digunakan oleh Tenun Kubang H. Ridwan By yaitu limbah cair gambir.

Tanaman gambir atau biasa dikenal dengan nama latin *Uncaria gambir Roxb* merupakan tanaman eksotik yang banyak tumbuh di daerah Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, dan Papua yaitu di Kabupaten Merauke. Daun dan ranting

merupakan bagian tanaman gambir yang bernilai ekonomi (Manalu & Armyanti, 2019:46). Salah satu daerah penghasil gambir terbesar di Indonesia yaitu Sumatera Barat lebih tepatnya Kabupaten Limapuluh Kota. Menurut Musdhalifah (2021) Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mampu memasok 80 - 90% dari total produksi gambir nasional dan 90% produksi gambir di Sumbar berasal dari Kabupaten Lima Puluh Kota dan Sumatera Barat diposisikan sebagai barometer gambir nasional.

Tingginya produksi gambir di Kabupaten Limapuluh Kota ini menyebabkan limbah produksi yang tinggi juga, limbah produksi gambir yang dihasilkan ini berbentuk limbah cair. Limbah cair ini dihasilkan dari proses pengolahan ranting dan daun dari tumbuhan gambir. Menurut Failisnur dkk (2017:20) mengatakan bahwa limbah cair gambir merupakan hasil samping dari proses pengendapan dan penirisan saat pengolahan tanaman gambir menjadi produk gambir. pada umumnya tumbuhan gambir memang banyak digunakan sebagai pewarnaan karena tanaman gambir ini mengandung tanin sehingga bagus digunakan untuk pewarnaan, namun tidak banyak yang mengetahui bahwa limbah cair gambir yang dihasilkan dari pengolahan tanaman gambir ini juga mengandung tanin yang cukup tinggi sehingga dapat dimanfaatkan juga sebagai pewarnaan.

Biasanya limbah cair yang dihasilkan ini akan terbuang begitu saja dan tidak dipergunakan. Namun bagi salah satu Rumah Tenun di Sumatera Barat yaitu Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By, limbah cair gambir ini

dimanfaatkan sebagai bahan pewarnaan alam pada benang. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan Yulia Rahmi pemilik Tenun Kubang H. Ridwan By pada tanggal 27 April 2023 mengatakan “disini kami menggunakan limbah cair gambir ini karena Limapuluh Kota merupakan salah satu daerah penghasil gambir terbesar di Sumatera Barat dan limbah cair ini mengandung tanin yang cukup tinggi sehingga bagus digunakan sebagai pewarnaan pada benang”.

Benang merupakan bahan utama dalam pembuatan kain tenun, Menurut (Sulam, 2008) Benang merupakan susunan serat-serat yang teratur dengan arah memanjang dengan garis tengah dan jumlah antihan tertentu yang dihasilkan dari suatu pengolahan yang disebut pemintalan. Serat-serat yang dipergunakan untuk membuat benang, ada yang berasal dari alam dan ada yang dari buatan. Benang yang berasal dari serat alam mampu menyerap dengan baik warna yang berasal dari alam, adapun benang yang berasal dari serat alam yaitu benang sutra dan benang katun. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan dengan Yulia Rahmi pemilik Tenun Kubang H. Ridwan By pada tanggal 27 April 2023 mengatakan “benang yang kami gunakan untuk pewarnaan alam dengan menggunakan limbah cair gambir ini adalah benang katun”.

Dalam industri kain tenun, untuk menghasilkan kain Tenun yang bagus tentu harus menggunakan benang yang berkualitas juga. Dalam proses membuat kain Tenun perlu menggunakan 3 jenis benang yaitu benang lungsi, benang pakan dan benang untuk membuat motif, yang artinya benang yang

digunakan untuk menenun memiliki fungsinya masing-masing. Menurut (Marfianda, dkk, 2014), “Benang yang digunakan untuk benang lungsi adalah benang linen dan benang katun. Benang yang digunakan untuk benang pakan antara lain: benang polyester, benang viskos, benang katun cina, dan benang sutra. Sedangkan benang yang digunakan untuk membuat motif tenunan adalah benang paradise, benang mamilon dan benang makau. Benang katun cina hanya terdapat di tenunan Rumah gadang”.

Setelah memperhatikan dari segi kualitas benang yang digunakan, tentu kita juga harus memperhatikan kualitas warna yang dihasilkan dari benang tersebut. Tidak hanya kenyamanan, namun Rumah Tenun juga harus memperhatikan pikmen warna yang dihasilkan pada benang, karena semakin pekat warna yang dihasilkan oleh benang akan semakin bagus warna yang dihasilkan pada kain tenunan tersebut.

Selain itu banyak pengrajin dan masyarakat yang belum mengetahui bagaimana proses mengolah limbah cair gambir ini untuk digunakan sebagai pewarnaan alam pada benang, serta warna benang yang dihasilkan dari penggunaan limbah cair gambir sebagai pewarnaan alam. Berdasarkan dari observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan salah satu pengrajin di Kubang pada tanggal 27 April 2023 mengatakan bahwa “*kami biasonyo manggunoan banang yang alah diwarnai, kami indak ado mawarnai banang ko surang do*”. (“kita biasanya menenun menggunakan benang yang sudah di warnai, kita tidak ada mewarnai benang sendiri”).

Maka dari itu berdasarkan yang telah peneliti uraikan di atas peneliti telah meneliti pewarnaan alam pada Benang menggunakan limbah gambir yang dilakukan di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By dengan judul: **“Pewarnaan Alam Pada Benang Tenun Dengan Limbah Gambir (Studi Kasus Di Rumah Tenun Kubang Di H. Ridwan By)”**.

B. Fokus Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada proses pewarnaan alam menggunakan limbah cair gambir, dan bagaimana warna yang di hasilakan dari pewarnaan alam dengan limbah cair gambir di Rumah Tenun Kubang H Ridwan By di Kanagarian Kubang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pewaranaan alam pada benang dengan menggunakan limbah cair gambir di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By?
2. Apakah warna benang yang dihasilkan dari pewarnaan alam dengan limbah cair gambir di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By?

D. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pewaranaan alam pada benang dengan menggunakan limbah cair gambir di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By.
2. Mendeskripsikan apa warna benang yang dihasilkan dari pewarnaan alam dengan menggunakan limbah cair gambir di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau menambah wawasan bagi para pembaca, diantaranya:

1. Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah:

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat menambah wawasan tentang bagaimana proses pewarnaan alam dengan menggunakan limbah cair gambir pada Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By. Dan hasil penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi atau bahan acuan kepada penulis lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait materi yang sama maupun berbeda.

2. Manfaat praktis pada penelitian ini adalah:
 - a. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memperkaya pengetahuan khusus mengenai hasil pewarnaan benang dengan menggunakan limbah cair gambir.

- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi kepada pengrajin dan masyarakat sekitar Kubang tentang bagaimana proses pewarnaan alam benang menggunakan limbah cair gambir di Rumah Tenun Kubang H. Ridwan By dan juga sebagai bahan kajian bagi masyarakat luar kubang agar dapat mengenal kain Tenun Kubang H. Ridwan By.